

KAJIAN PSIKOLINGUISTIK : PEMEROLEHAN BAHASA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN

Wahyudin Ahmadi¹, Ainun Syifa Azizah², Yenling³

Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia^{1,2,3}

Email: aliefmukti89@gmail.com, yenlingwiraahman06@gmail.com,

Kata kunci:

Psikolinguistik, Bahasa Anak

Abstrak

Penelitian ini akan menganalisis pemerolehan bahasa pada anak usia 3 tahun yang meliputi tataran fonologi dan sintaksis. Pemerolehan bahasa pada manusia diawali dari anak-anak ketika belajar berbicara. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemerolehan bahasa anak pada tataran sintaksis melalui kajian *Mean Length of Utterance* (MLU). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah seorang anak yang berinisial HANIN. Data artikel dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian bahwa pada usia 3 tahun ini tampaknya ada huruf konsonan yang dikuasai dan ada juga huruf konsonan yang belum dikuasai HANIN. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa fonologi anak usia 3 tahun yaitu faktor alat ucap dan faktor lingkungan atau keluarganya. Tidak dibiasakannya anak dalam melafalkan ujarannya dan orang tua mengikuti melafalkan huruf vokal konsonan yang salah ketika berbicara dengan anak. Masyarakat yang tidak membenarkan ujaran anak tersebut membuat HANIN terbiasa mengujarkan kata dengan huruf vokal atau konsonan yang salah, sehingga merasa bahwa yang diujarkannya adalah benar.

Keywords:

Psycholinguistics, Children's Language

Abstract

This study will analyze language acquisition in children aged 3 years which includes phonological and syntactic levels. Language acquisition in humans begins with children when learning to speak. The objectives of this study are 1) Describe children's language acquisition at the syntactic level through the study of Mean Length of Utterance (MLU) 2) describe the language acquisition of children aged 3 years from phonological aspects which include vowel acquisition, consonant acquisition, and factors that affect the phonology. The method used in this research is a descriptive qualitative method with a case study approach. The source of data in this study was a child with the initials HANIN. Article data was collected through observation and interviews. The results of the study that at the age of 3 years there seem to be consonants that are quasi-controlled and there are also consonant letters that have not been mastered by HANIN. There are two factors that affect the acquisition of phonological language of 3-year-old children, namely the factors of speech instruments and environmental or family factors. Children are not accustomed to pronouncing their speech and parents follow the pronunciation of wrong consonant vowels when talking to children. People who do not condone the

child's speech make HANIN accustomed to teaching words with wrong vowels or consonants, so they feel that what they are teaching is right.

*Correspondence Author: Wahyudin Ahmadi
Email: aliefmukti89@gmail.com



PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang diperoleh manusia sejak lahir oleh terlebih dahulu yang dikenal sebagai bahasa ibu, yaitu bahasa lisan berupa kata-kata atau kalimat dari lingkungan keluarganya (Manshur & Jannah, 2021); (Riyanti, 2020). Bahasa ibu adalah bahasa pertama yang dikuasai anak sejak awal hidupnya melalui interaksi dengan keluarga dan lingkungan sekitar anak. Hal ini karena bahasa yang didengarkan dan digunakan sehari-hari, kemudian anak mengadakan respon dan karena setiap anak yang lahir telah dilengkapi dengan seperangkat peralatan yang memperoleh bahasa ibu (Helty et al., 2021); (Afuri et al., 2023).

Pemerolehan Bahasa termasuk kedalam ranah psikolinguistik. Menurut Chaer 2003:5 Psikolinguistik mencoba menerangkan hakikat struktur bahasa dan bagaimana struktur itu diperoleh digunakan pada waktu bertutur, dan pada waktu memahami kalimat-kalimat dalam peraturan itu (Abdul, 2003); (Natsir, 2017). Perolehan bahasa pertama anak terjadi sejak semula tanpa bahasa kemudian memperoleh bahasa. Pemerolehan bahasa kedua terjadi apabila kanak-kanak atau orang dewasa telah menguasai bahasa pertama, kemudian belajar bahasa kedua secara formal dan terencana (Fitriani, 2022); (Sundari, 2018); (Ryeo, 2019). Perkembangan bahasa kanak-kanak yang satu dengan yang lain berbeda walaupun usianya sama. Hal yang menarik dalam perkembangan pemerolehan bahasa pada kanak-kanak adalah kecepatan pemerolehannya tidak sama, tetapi tahap 2-3 tahun yang mencakup pemerolehan vokal dan konsonan. Pada usia tersebut berada dalam priode kritis yang sangat penting dalam pemerolehan bahasa, juga karena pada usia tersebut Hanindya Maheswari sangat aktif berbicara.

Penelitian tentang pemerolehan bahasa mencakup pemerolehan fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Penguasaan atau perkembangan bahasa anak diperoleh secara bertahap. Pemerolehan fonologi merupakan ranah penelitian yang penting karena dapat menentukan atau mempengaruhi teori linguistik. Ranah penelitian fonologi sangat menarik untuk dikaji karena dalam pemerolehan bahasa kanak-kanak adalah pemunculan bunyi ini bersifat genetik. Dengan demikian pemerolehan bahasa anak sangat bervariasi. Selain itu, penelitian mengenai pemerolehan bahasa kanak-kanak dapat dikaji dengan kajian *Mean Length of Utterance* (MLU). Pada periode awal anak menggunakan kalimat satu kata, kalimat dua kata, kalimat tiga kata dan seterusnya. MLU merupakan suatu konsep yang digunakan untuk mengukur prosuk linguistik yang dihasilkan seorang anak.

Psikolinguistik merupakan suatu ilmu yang meneliti bagaimana penutur atau pemakai bahasa membangun kalimat-kalimat bahasa (Suharti et al., 2021); (Natsir, 2017). Slobin dalam Chaer, 2003: 5 mengemukakan bahwa psikolinguistik mencoba menguraikan proses-proses psikologi yang berlangsung jika seseorang mengucapkan kalimat-kalimat yang didengarnya pada waktu berkomunikasi dan bagaimana kemampuan bahasa diperoleh manusia (Mahmasoni, 2023); (Sulistiyowati, 2021). Secara lebih rinci Chaer 2003: 6 berpendapat bahwa psikolinguistik mencoba menerangkan hakikat struktur bahasa, dan bagaimana struktur itu diperoleh, digunakan pada waktu bertutur, dan pada waktu memahami kalimat-kalimat dalam pertuturan itu (Setyawan & Taufik, 2019). Pada hakikatnya dalam kegiatan berkomunikasi terjadi proses memproduksi dan memahami ujaran.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh furi, R et al, tentang “Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia Dini” membahas Pemerolehan bahasa adalah suatu proses yang sangat panjang yang dialami oleh anak sejak ia belum mengenal sebuah bahasa sampai ia fasih dalam berbahasa.

Setelah itu, bahasa ibu diperoleh pada usia tertentu anak memperoleh bahasa lain atau bahasa kedua yang dikenal sebagai khazanah atau suatu pengetahuan yang baru (Afuri et al., 2023). Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada kajian teori. Sementara persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sama sama membahas mengenai Bahasa anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemerolehan bahasa anak pada tataran sitaksis melalui kajian *Mean Length of Utterance* (MLU) dan memaparkan pemerolehan bahasa anak usia 3 tahun dari aspek fonologi yang meliputi pemerolehan vokal, pemerolehan konsonan, dan faktor yang mempengaruhi fonologi tersebut

Pemerolehan bahasa pada tataran sintaksis berupa perhitungan panjang tuturan subjek penelitian melalui pengukuran *Mean Length of Utterance* (MLU). Menurut Brown cara menghitung MLU dapat dilakukan dengan beberapa langkah, pertama mengambil sampel sebanyak 100 ujaran. Kedua, menghitung jumlah morfemnya (Sahasti, 2020). Ketiga, membagi jumlah morfem dengan jumlah ujaran seperti pada rumus berikut:

$$MLU = \frac{\text{Jumlah Morfem}}{\text{Jumlah Tuturan}}$$

Brown membagi tahap pemerolehan bahasa anak berdasarkan MLU anak menjadi sepuluh tahap, yaitu:

Tabel 1. Tahap pemerolehan bahasa

No.	Tahap	MLU	Usia
1.	I	MLU (1-1,5)	12-22 bulan
2.	II	MLU (1,5-2,0)	22-28 bulan
3.	III	MLU (2,0-2,25)	27-28 bulan
4.	IV	MLU (2,25-2,5)	28-30 bulan
5.	V	MLU (2,5-2,75)	30-32 bulan
6.	VI	MLU (2,75-30,0)	33-34 bulan
7.	VII	MLU (30,0-35)	35-39 bulan
8.	VII	MLU (35-3,45)	38-40 bulan
9.	IX	MLU (35-3,45)	41-46 bulan
10.	X	MLU (45+)	+47 bulan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mendalami pemahaman tentang pemerolehan bahasa dan perkembangan fonologi HANIN pada usia 3 tahun. Subjek utama penelitian ini adalah HANIN, seorang anak berusia 3 tahun yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibunya. Pengumpulan data dilakukan selama periode 3 minggu dengan menggunakan observasi dan wawancara sebagai metode utama. Selama proses observasi, teknik pengambilan data yang digunakan adalah simak libat cakap. Interaksi dan aktivitas bahasa HANIN dicatat dan direkam melalui perangkat gawai. Data yang terkumpul mencakup berbagai aspek pemerolehan bahasa dan fonologi, memberikan pemahaman yang mendalam tentang cara HANIN mengembangkan kemampuan bahasanya pada usia 3 tahun.

Setelah pengumpulan data selesai, analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola dan karakteristik pemerolehan bahasa serta fonologi HANIN. Hasil temuan dari analisis data ini akan dijadikan dasar untuk menyusun gambaran komprehensif mengenai perkembangan bahasa anak pada usia tersebut, khususnya dalam konteks bahasa Indonesia sebagai bahasa pertamanya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman mengenai tahapan perkembangan bahasa anak pada usia 3 tahun dalam konteks budaya dan lingkungan bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam pemerolehan bahasa. Dapat dikatakan seorang anak dalam memperoleh bahasa sangat bervariasi. Biasanya perbedaan dalam pemerolehan bahasa tergantung perkembangan psikologis anak (Jamal & Setiawan, 2021) (Arbi, 2021). Pada penelitian pemerolehan bahasa anak usia 3 tahun ini terjadi perubahan bunyi yang dialami seorang anak yang bernama HANIN.

Perhitungan MLU Anak Usia 3 tahun 1 bulan (Tataran Sintaksis)

Tabel 2. Pemerolehan Kalimat Satu Kata Albar

Kalimat Satu Kata				
No	Ujaran	Terjemahan	ΣU	ΣM
1	Mbun	Bunda	1	1
2	Ndaa	Engga	1	1
3	Besal	Besar	1	1
4	Rucak	Rusak	1	1

Tabel 3. Pemerolehan Kalimat Dua Kata Albar

Kalimat Dua Kata				
No	Ujaran	Terjemahan	ΣU	ΣM
1	Olenya becal	Orennya besar	2	2
2	Itu ondel-ondel	Itu ondel-ondel	1	2
3	Ondel-ondel pocong	Ondel-ondel pocong	1	2
4	Ondelnya melah	Ondelya merah	1	2
5	Uwa siapa?	Uwa siapa?	1	2
6	Muka siapa?	Muka siapa?	1	2
7	Bajunya belu	Bajunya blue (biru)	1	2
8	Baju belu	Baju blue (biru)	2	2
9	Cama Mbun	Sama Bunda	1	2
10	Cama Ayah	Sama Ayah	1	2
11	Cama Ateu	Sama Ateu	1	2
12	Bagahia	Bahagia	2	2
13	Ke Amih	Ke Amih	1	2
14	Ambil ateu!	Ambil ateu!	1	2
15	Baju balu	Baju baru	1	2

Tabel 4. Pemerolehan Kalimat Tiga Kata Albar

Kalimat Tiga Kata				
No	Ujaran	Terjemahan	ΣU	ΣM
1	Ondel giginya takut.	Ondel giginya takut.	2	3
2	Takut si epe	Takut si epe	1	3
3	itu ondel-ondel apa?	itu ondel-ondel apa?	1	3
4	Inimah cepeda cepidelman.	Ini sepeda Spiderman.	1	3
5	Muka yang ini?	Muka yang ini?	1	3
6	Ngga jadi apa?	Ngga jadi apa?	1	3
7	Naik kuda yuk!	Naik kuda yuk!	1	3
8	Ikut cama ateu	Ikut sama ateu	1	3
9	Itu ada Celatus?	Itu ada seratus?	1	3
10	Celatus belapa ateu?	Seratus berapa ateu?	1	3
11	Oh banyak teu.	Oh banyak teu.	1	3
12	Itu motolnya ateu!	Itu motornya ateu!	1	3
13	Hayu ateu kabul!	Hayu ateu kabur!	1	3

Tabel 5. Pemerolehan Kalimat Empat Kata Albar

Kalimat EmpatKata				
No	Ujaran	Terjemahan	ΣU	ΣM
1	cama ondel-ondel cama kuda	sama ondel-ondel sama kuda	2	4
2	Yang kecilmah ngga jalan	Yang kecilnya tidak jalan	1	4
3	Yang gede jalan rucak	Yang besar jalan rusak	1	4
4	Yang inimah ngga takut.	Yang ini tidak takut.	2	4
5	Tadi kuda udah lewat	Tadi kuda udah lewat	2	4
6	Zea mah punya pespa	Zea mah punya vespa	1	4
7	Yang putih mah takut	Kalau yang putih takut	1	4
8	Takut ateu badut besal	Takut ateu badut besar	2	4
9	Sama ateu ke Aglonyaa	Sama ateu ke Agronyaa	1	4
10	Hayu atuh ateu ih!	Hayu atuh ateu ih!	1	4
11	Baik ateu Galak badutnya	Baik ateu Galak badutnya	2	4
12	Nanti badutnya ikut teu?	Nanti badutnya ikut teu?	1	4
13	Udah diambil kudacahayanya?	Udah diambil kuda cahayanya?	2	4
14	Udah minta buah udah	Udah minta buah udah	1	4
15	ænden mau pulang ateu	ænden mau pulang ateu	1	4
16	Celem ateu becal badutnya	Seram ateu besar badutnya	2	4

Tabel 6. Pemerolehan Kalimat Lima Kata Albar

Kalimat Lima Kata				
No	Ujaran	Terjemahan	ΣU	ΣM
1	Uwa ipan Dibeliin cama mamahnya.	Uwa ivan Dibeliin sama mamahnya.	2	5
2	Jea mah gak punya cepedah	Zea mah gak punya sepedah	1	5
3	Yang merah mah enggak takut	Yang merah mah enggak takut	1	5
4	ænden mau beli baju melah	ænden mau beli baju merah	1	5
5	Nunggu kuda di cini ah	Nunggu kuda di sini ah	1	5
6	Badut melah cama badut ijo	Badut merah sama badut hijau	1	5
7	takut badut ateu takut badut	takut badut ateu takut badut	2	5
8	Banyak belapa ateu Selatus belapa?	Banyak berapa ateu Seratus berapa?	1	5
9	Selatus libu apa selatus banyak?	Selatus ribu apa seratus banyak?	2	5

Tabel 7. Pemerolehan Kalimat Enam Kata Albar

Kalimat Enam Kata				
No	Ujaran	Terjemahan	ΣU	ΣM
1	Sama yang melah sama yang beulu	Sama yang merah sama yang blue	1	6
2	ænden mah udah belangkat ke cana	Nden mah udah berangkat ke sana	2	6
3	Nanti ateu mah ngga kemana-mana?	Nanti ateu mah ngga kemana-mana?	2	6
4	Engga mau ateu hayu pulang, ateu!	Engga mau ateu hayu pulang, ateu!	2	6
5	Kata embu galak ateu galakbadutnya.	Kata embu galak ateu galakbadutnya.	2	6
6	Baik bukan ateu badutnya baik ya?	Baik bukan ateu badutnya baik ya?	2	6

Tabel 8. Pemerolehan Kalimat Tujuh Kata Albar

Kalimat Tujuh Kata				
No	Ujaran	Terjemahan	ΣU	ΣM
1	Ateu mah hayu hayu teluspelginyalama.	Ateu mah hayu hayu terusperginyalama.	2	7
2	Dimana motolnya ateuBanyak motolnya ada sepuluh	Dimana motornya ateuBanyak motornya ada sepuluh	3	7
3	Baju melah ini yang kaya ondel- ondel	Baju meRah ini yang kaya ondel- ondel	2	7
	Ateu	ondel ateu		

Tabel 9. Pemerolehan Kalimat Delapan Kata Albar

Kalimat Delapan Kata				
No	Ujaran	Terjemahan	ΣU	ΣM
1	Kata widi badutnya galak ateuDuabadutnya galak.	Kata widi badutnya galak ateuDuabadutnya galak.	2	8
2	Ini upin ipin yang kuning camayangbeulu	Ini upin ipin yang kuning camayangblue	2	8

Tabel 10. Pemerolehan Kalimat Sembilan Kata Albar

Kalimat Sembilan Kata				
No	Ujaran	Terjemahan	ΣU	ΣM
1	Tuh ondel-ondel ondel- ondelputihsama ondel-ondel beulu bukan teu	Tuh ondel-ondel ondel- ondelputihsama ondel-ondel beulu bukan teu	2	9
2	Cucah bawa ondelnya cama kudanyabelat kudanya ambil banyak	Cucah bawa ondelnya cama kudanyabelat kudanya ambil banyak	3	9

Tabel 11. Jumlah Pemerolehan Kata dalam Kalimat

No	Kata Dalam Satu Kalimat	ΣU	ΣM
1	Kakimat Satu Kata	6	6
2	Kalimat Dua Kata	18	30
3	Kalimat Tiga Kata	14	39
4	Kalimat Empat Kata	23	64
5	Kalimat Lima Kata	12	45
6	Kalimat Enam Kata	11	36
7	Kalimat Tujuh Kata	7	21
8	Kalimat Delapan Kata	4	16
9	Kalimat Sembilan Kata	5	18
	Jumlah	100	275

JUMLAH MORFEM 275

$$MLU = \frac{275}{100} = 2,75 \text{JUMLAH UJARAN 100}$$

Berdasarkan perhitungan MLU di atas, Panjang ujaran Albar adalah 2,75 kata per- ujaran. Bila, disesuaikan dengan pendapat Brown, MLU Albar sesuai dengan tahap yang seharusnya. Tahap untuk usia 3 tahun 1 bulan adalah tahap VI usia (2,75-3,0). Berdasarkan data tersebut, maka Albar dinyatakan memiliki kesempurnaan ujaran di usianya.

Analisis Data Pemerolehan Tataran Fonologis

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dapat dikemukakan bahwa Albar memaparkan bunyi bahasa sebagai berikut.

Tabel 12. Pemerolehan Bunyi Albar

No	Bunyi	Data	Makna Sebenarnya	Keterangan
1	a	Apa	Apa	Vokal
2	c	Capa	Siapa	Konsonan
3	c	Ke cana	Ke sana	Konsonan
4	l	Olen	Oren	Konsonan
5	l	Tluk	Truk	Konsonan
6	O	Ondel-Ondel	Ondel-Ondel	Reduplikasi
7	m	Mbu	Ibu	Konsonan
8	ə	cepidelman	Spiderman	Vokal
9	ə	Belu	Blue (biru)	Vokal
10	c	Celem	Seram	Konsonan
11	ə	ənden	ənden (Albar)	Vokal
12	ə	Cəlatus	Seratus	Vokal
13	ε	pelginya	Perginya	Vokal
14	c	Rucak	Rusak	Konsonan
15	p	Pespa	Vespa	Konsonan

Berdasarkan analisis tabel di atas dapat dinyatakan bahwa Albar yang berusia 3 tahun 1 bulan telah menguasai huruf-huruf vokal seperti (a,i,u,e,o,ə, ε). Pelafalan ə sangat fasih dan sering digunakan. Albar telah bisa melafalkan huruf-huruf yang dikuasainya meskipun huruf-huruf tersebut terletak pada bagian awal, tengah, atau akhir. Variasi pada pelafalan huruf vokal untuk masing-masing bunyi sudah jelas diujarkannya.

Kemudian, berdasarkan analisis tabel di atas pula, Albar tidak menguasai huruf-huruf konsonan seperti (r, l, v dan s). Sering kali terjadi perubahan ujaran atau perubahan bunyi pada kata jika ada huruf tersebut. Pada usia 3 tahun 1 bulan ini tampaknya ada huruf konsonan yang dikuasai dan ada juga huruf konsonan yang belum dikuasai Albar. Meskipun sudah menguasai beberapa huruf konsonan tetapi masih terdapat kekeliruan dengan bunyi huruf yang lainnya. Saat mengujarkan kata yang terdapat huruf konsonan r maka konsonan yang diujarkan berubah menjadi l. Jika terdapat huruf konsonan l pengujaran tidak begitu jelas. Selain konsonan r dan l, Albar memiliki kesulitan dalam melafalkan konsonan s yang langsung berubah ke konsonan c dan konsonan v yang terdengar seperti konsonan p.

Hasil analisis yang sudah dilakukan memperlihatkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa anak usia 3 tahun 1 bulan. Faktor tersebut juga mempengaruhi pemerolehan Fonologi Albar. Faktor yang menyebabkan terjadinya ketidaksempurnaan ujaran AFA adalah alat ucapnnya. Meskipun sudah dilakukan cara terus memancing anak atau dengan cara mengajari dengan pelan-pelan secara dieja, anak tersebut tidak dapat melakukan ujaran kata-kata yang terdapat huruf-huruf sulit, seperti saat mengalami kesulitan pada huruf konsonan. Kemudian, faktor lain pemerolehan bahasa yang terjadi pada anak di usia 3 tahun 1 bulan ini yaitu karena faktor lingkungan atau faktor keluarganya. Pada awal anak berujar, orang tua membiarkan anak melafalkan ujaran yang salah. Dalam bahasa sunda, orang tua yang terlalu menyayangi anaknya dan melafalkan kata-kata manja disebut “geugeut”. Sehingga orang tua mengikuti apa yang diujarkan oleh anak tersebut walaupun menggunakan huruf vokal atau konsonan yang salah.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh furi, R et al, menemukan hasil Hasil dari penelitian mengenai pemerolehan bahasa yang terjadi pada anak usia dini yaitu anak ini telah memiliki perkembangan bahasa yang sangat baik, ia mampu menguasai kata-kata yang berada disekitarnya. Subjek penelitian juga sudah mampu mengujarkan beberapa kata benda, kata kerja dan kata sifat (Afuri et al., 2023). Penelitian sebelumnya tidak menggunakan teori seperti penelitian yang dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemerolehan bahasa anak usia 3 tahun 1 bulan, seperti yang diamati pada subjek penelitian Albar, menunjukkan variasi yang signifikan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa setiap anak memiliki kemampuan pemerolehan bahasa yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh perkembangan psikologis anak. Analisis data pemerolehan tataran sintaksis Albar menunjukkan bahwa dia telah mencapai tingkat kesempurnaan ujaran yang sesuai dengan tahap VI usia (2,75-3,0) berdasarkan perhitungan MLU (Mean Length of Utterance). Hasil analisis data pemerolehan tataran fonologis Albar menunjukkan bahwa anak tersebut telah menguasai sejumlah huruf vokal dengan baik, tetapi masih mengalami kesulitan dalam melafalkan beberapa huruf konsonan seperti r, l, v, dan s. Faktor-faktor seperti alat ucap, lingkungan, dan pengaruh keluarga juga berperan dalam proses pemerolehan bahasa.

Penting dalam konteks ini untuk memahami bahwa setiap anak memiliki jalur perkembangan bahasa yang unik, dan pendekatan individual perlu diterapkan dalam membantu mereka mengatasi kesulitan tertentu. Meskipun Albar belum sepenuhnya menguasai beberapa aspek fonologis, namun pemerolehan bahasa yang sudah dicapainya pada usia tersebut dianggap sesuai dengan tahap perkembangan.

Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang pemerolehan bahasa pada anak usia dini dan memberikan dasar bagi orang tua, pendidik, dan profesional di bidang perkembangan anak untuk memahami dan mendukung perkembangan bahasa anak dengan lebih efektif.

BIBLIOGRAPHY

- Abdul, C. (2003). Psikolinguistik kajian teoretik. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Afuri, R., Asriani, P., Afriana, R., & Fatmawati, F. (2023). Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia Dini. *Sajak: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 2(2), 185–190.
- Arbi, A. M. (2021). Peran Permainan terhadap Pemerolehan Bahasa Kedua. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Majalengka*, 5(2), 500–512.
- Fitriani, H. (2022). Analisis Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia 2, 5 Tahun Dalam Kajian Fonologi Di Desa Banjar Sari. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 12(1), 1–12.
- Helty, H., Afria, R., & Afifah, I. H. (2021). Tahapan Dan Perbandingan Pemerolehan Bahasa Pada anak laki-Laki Dan Perempuan Usia 18 Bulan: Kajian Psikolinguistik. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 84–93.
- Jamal, H. S., & Setiawan, H. (2021). Analisis Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia 2, 8 Tahun berdasarkan Mean Length Of Utterance dalam Aspek Fonologi Morfologi dan Sintaksis. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3816–3827.
- Mahmasoni, M. S. (2023). Efisiensi Hafalan Al-Qur'an dalam Pendidikan Islam di Indonesia sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Usia Dini:(Prespektif Psikolinguistik). *Jurnal Penelitian Agama*, 24(1), 63–70.
- Manshur, A., & Jannah, R. N. (2021). Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun Di Desa Tegalrejo Banyuwangi Dalam Kajian Psikolinguistik. *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(02), 239–247.
- Natsir, N. (2017). Hubungan psikolinguistik dalam pemerolehan dan pembelajaran bahasa. *Jurnal Retorika*, 10(1), 20–29.
- Riyanti, A. (2020). *Teori belajar bahasa*. Tidar Media.
- Ryeo, P. J. (2019). Pemerolehan bahasa kedua (bahasa Indonesia) pada anak usia 2 tahun. *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 15–28.
- Sahasti, J. P. (2020). Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia 2-3 Tahun melalui Metode Bernyanyi di Paud Nur Insani Piyaman, Wonosari, Gunungkidul. *Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 16(2), 198–207.
- Setyawan, C. E., & Taufik, A. (2019). Berbahasa, Berfikir Dan Proses Mental Dalam Kajian Psikolinguistik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 108.
- Suharti, S., Hum, S., Khusnah, W. D., Sri Ningsih, S. S., Shiddiq, J., Saputra, N., Heri Kuswoyo, S. S., Jalal, N. M., Dhari, P. W., & Ratna Susanti, S. S. (2021). *Kajian Psikolinguistik*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sulistiyowati, H. (2021). Language Skills Of Deaf Children At Jombang State Exceptional School. *Jurnal Disastri: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 90–96.
- Sundari, W. (2018). Pemerolehan Bahasa. *Jurnal Pendidikan. Jurnal Warna V o L*, 2.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).